**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Hasil Observasi yang di lakukan di Puskesmas Takisung dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Sediaan Farmasi di Jaringan Puskesmas yang di lakukan dua kali pada bulan februari dan oktober 2019 di Pustu, pada bulan maret dan november 2019 di Poskesdes dengan hasil masih banyak ditemukan ketidaksesuaian Pengeloaan Sediaan Farmasi di Jaringan Puskesmas baik di Pustu maupun Poskesdes dalam penyimpanan obat dan masih di temukan obat yang sudah kadaluarsa / rusak. Untuk pengelolaan sediaan farmasi di pustu uraian monev no 1 semua pustu sudah melaksanakannya dengan persentase 100%, uraian no 4,10,11,12 semua pustu belum melaksanakannya dengan persentase 0%, uraian no 2,3,5,6,8 hanya 50% pustu yang sudah melaksanakannya, uraian no 7 pada monev pertama belum ada yang melaksanakannya pada monev kedua 7 pustu yang melaksanakannya dengan persentase 70%, uraian no 9 pada monev pertama belum ada yang melaksanakannya pada monev kedua semuanya sudah melaksanakannya dengan persentase 100% dan uraian no 13 semua pustu di temukan obat yang sudah kadaluarsa/rusak dengan persentase 100%. Untuk pengelolaan sediaan farmasi di poskesdes untuk uraian monev no 1,5,dan 8 semua poskesdes sudah melaksanakannya dengan persentase 100%, uraian monev no 4,10,11 dan 12 semua poskesdes belum ada yang melaksanakannya dengan persentase 0%, uraian monev no 2 pada monev pertama 16,67% poskesdes yang melaksanakannya pada monev kedua 25% poskesdes yang melaksanakannya, uraian monev no 3 pada monev pertama dan kedua yang melaksanakan 41,67% poskesdes, uraian monev no 6 pada monev pertama 58,33% poskesdes yang melaksanakan pada monev kedua 66,67% poskesdes yang sudah melaksanakannya, uraian monev no 7 pada menev pertama belum ada poskesdes yang melaksanakanya pada monev kedua 50% poskesdes yang sudah melaksanakannya, uraian monev no 9 pada monev pertama 25% poskesdes yang

melaksanakannya pada monev kedua menjadi semuanya poskesdes sudah melaksanakan dengan persentase 100%, uraian monev no 13 semua poskesdes di temukan obat yang sudah kadaluarsa/rusak pada monev pertama dan kedua dengan persentase 100%. Jadi untuk rencana berikutnya akan di lakukan lagi sosialisasi pengelolaan sediaan farmasi di puskesmas dan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi di jaringan puskesmas akan di perbanyak / lebih sering lagi.

**5.2 Saran**

Memperhatikan dari hasil observasi dengan semua keterbatasan yang penulis miliki maka mengajukan beberapa saran.

Bagi Penulis, Puskesmas dan Jaringan Puskesmas

 Tenaga Teknis Kefarmasian perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meningkatkan kegiatan Pengelolaan Sediaan Farmasi di Jaringan Puskesmas, Pelatihan serta membagikan pengetahuan mengenai Pengelolaan Sediaan Farmasi kepada petugas di Pustu dan Poskesdes secara update. Sehingga di harapkan pengelolaan sediaan farmasi semakin membaik sesuai standar pelayanan kefarmasian, serta penambahan tenaga farmasis baik Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.